

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survey dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan mengetahui lokasi dari Dusun Klepu, Desa Giripanggung, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil padukuhan Klepu dari Desa Giripanggung. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Giripanggung

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Giripanggung terletak dikecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Desa Giripanggung ini termasuk salah satu daerah baru untuk pelaksanaan KKN UAD, batas wilayah Desa Giripanggung adalah :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Sumberwungu
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Botodayaan
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Candirejo
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan purwodadi

Desa Giripanggung terdiri dari 14 Dusun, yaitu Dusun Kropak, Dusun Ngampel, Dusun Gupakan, Dusun Klopo Loro 1, Dusun Klopo Loro 2, Dusun Bolang, Dusun Palgading, Dusun Temuireng, Dusun Trenggulun, Dusun Pringapus, Dusun Gunung Gutak, Dusun Banjar, Dusun Regedeg, Dusun Klepu.

b. Kondisi Geografis

Luas Desa	: 20,36 km^2
Jumlah Penduduk	: 7.754 Jiwa
Tofografi dan pantai	:Dataran Tinggi/perbukitan
Suhu Udara Rata-rata	: 31°

c. Topografi, Keadaan Tanah, dan Potensi SDA

1) Topografi

Desa Giripanggung terletak di dataran tinggi dengan jalan yang naik turun dan berliku.

2) Keadaan Tanah

Didesa Giripanggung masih sangat banyak lahan kosong karena memang jarak rumah kerumah sedikit berjauhan. Jalan utama sudah beraspal, sedangkan untuk jalan beberapa dusun sudah cor beton.

3) Perhubungan

Keadaan jalan utama didesa Giripanggung sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk ke dusun dan pemukiman warga di dalam dusun sebagian besar sudah cor beton. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor, sedangkan untuk transportasi umum sendiri tidak melewati jalan dusun, sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi. Jaringan listrik di dusun klepu sudah merata namun untuk jalan-

jalan di dusun klepu belum memiliki lampu penerangan jalan, sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telpon genggam (HP) karena untuk jaringan telekomunikasi sudah merata di seluruh dusun.

2. Padukuhan Klepu

a. Topografi Padukuhan Klepu

Padukuhan Klepu terletak di perbukitan pada 340 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 2 RT dan 1 RW dengan luas wilayah sekitar 60 ha. 25 ha tanah pemukiman, 35 ha tanah pertanian. Jarak Padukuhan Klepu ke kota kecamatan sekitar 15 km, dan jarak Padukuhan Klepu ke kota kabupaten sekitar 26 km sedangkan jarak Padukuhan Klepu ke kota provinsi sekitar 67 km.

b. Perhubungan Padukuhan Klepu

Kondisi prasarana jalan utama dan Jalan masuk di sekitar pemukiman warga di padukuhan Klepu masih cor blok. Sebagian besar penduduk padukuhan klepu memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati padukuhan tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di padukuhan klepu seluruhnya telah ada. Tetapi ada sebagian jaringan telekomunikasi yang belum masuk ke padukuhan tersebut. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber Daya Alam Padukuhan Klepu

Potensi sumber daya alam padukuhan klepu antara lain petani yaitu padi, jagung, kacang, dan singkong. Perkebunan yaitu kelapa, dan pisang. Kehutanan yaitu kayu jati dan sengon.

d. Penduduk Padukuhan Klepu

Berdasarkan data demografi dari padukuhan klepu yang kami peroleh, Klepu memiliki jumlah kepala keluarga sekitar 48 KK dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 192 orang. Komposisi penduduk berdasarkan umur diusia produktif yaitu sekitar 132 orang, sedangkan sisanya sebanyak 60 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja dan lansia.

e. Pendidikan

Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal, kebanyakan penduduk lulusan SR/SD, SLTP/MTs, SMA/MA.

f. Mata Pencaharian

Penduduk padukuhan klepu mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, selain itu terdapat pula penduduk dengan mata pencaharian buruh dan pedagang.

g. Agama dan kehidupan beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Padukuhan Klepu mayoritas penduduknya beragama islam. Kegiatan keagamaan di padukuhan klepu antara lain pengajian untuk ibu-ibu yang dilaksanakan setiap Rabu Pon siang.

h. Kebudayaan dan Kesenian

Tradisi budaya lokal yang masih berkembang di padukuhan klepu yaitu bersih-bersih dusun karawitan.

i. Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di padukuhan klepu yaitu posyandu balita yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada setiap tanggal 15. Prasarana kesehatan yang terdapat di padukuhan klepu yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di padukuhan klepu sudah berlangsung sejak lama yang meliputi program sarana dan prasarana dalam bidang kesehatan seperti posyandu, kelompok tani, kelompok wanita tani, bidang industri seperti pembuatan tepung moca, dan bidang keagamaan seperti TPA dan pengajian di masjid setiap malam minggu. Akan tetapi masih banyak kegiatan-kegiatan yang belum menjadi representatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di padukuhan tersebut.

Dalam peningkatan pembangunan wilayah dipadukuhan tersebut maka KKN Reguler UAD LXI Tahun 2016/2017 Unit VIII.A.2 turut berpartisipasi dalam beberapa pertemuan warga serta merencanakan Program-Program kerja yang mendukung pembangunan di wilayah padukuhan klepu seperti memfasilitasi dusun dengan denah dusun, struktur organisasi kelompok tani marsudirejeki, struktur organisasi

kelompok tani kenanga, struktur organisasi LPMP, serta mengadakan pelatihan administrasi yang diperuntukan untuk kepala dukuh, kepala LPMP, ketua RT, ketua RW serta beberapa pengurus kelompok tani dan pkk lainnya.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Berdasarkan kondisi lapangan, permasalahan yang kami temukan di Dusun Klepu sendiri adalah, kurangnya kesadaran warga untuk meramaikan masjid, atau sholat berjamaah di masjid. Terutama pada salah satu masjid yaitu masjid Al-fitroh. Namun di sisi lain masyarakat juga sangat antusias jika ada kegiatan pengajian/ tabligh akbar. Permasalahan lain, adalah banyaknya potensi dari pemuda desa yang belum tersalurkan, contohnya pada bidang olahraga yaitu volly. Permasalahan lain adalah kurangnya koneksi dan pengenalan teknologi informasi, karena kondisi yang susah untuk mengakses koneksi selular termasuk internet, sehingga sulit untuk mengakses informasi digital.